

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi larutan penyangga terlaksana dengan baik di kelas XI MIPA SMA Adhyaksa 1 Jambi. Pelaksananaan pada setiap pertemuan sebesar 60,2% pada pertemuan pertama dalam kategori cukup baik, 71,83% pada pertemuan kedua dalam kategori baik, 78,42% pada pertemuan ketiga dalam kategori baik.
2. Keterampilan proses sains siswa pada materi larutan penyangga dikelas XI MIPA SMA Adhyaksa 1 Jambi sudah menunjukkan hasil yang baik setelah diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Keterampilan proses sains siswa setiap pertemuan sebesar 60,63% pada pertemuan pertama dalam kategori cukup baik, 72,50% pada pertemuan kedua dalam kategori baik, 78,50% pada pertemuan ketiga dalam kategori baik.
3. Korelasi antara pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan keterampilan proses sains siswa pada materi larutan penyangga memiliki tingkat hubungan dengan kategori kuat yaitu r_{xy} 0,7498 dan koefisien determinasinya 56,22% dengan kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa kelas XI MIPA pada materi larutan penyangga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini terdapat saran yang dapat dijadikan pertimbangan pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengenalan langkah-langkah model inkuiri terbimbing kepada siswa terlebih dahulu agar siswa nantinya terbiasa mengikuti langkah model tersebut pada saat pembelajaran berlangsung dan mendapatkan hasil maksimal.
2. Bagi guru SMA bisa menjadi rekomendasi dalam pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing ini untuk materi larutan penyangga ataupun pada materi kimia yang sama karakteristiknya dengan materi larutan penyangga, yakni dengan syarat karakteristik siswa di sekolah sama dengan karakteristik siswa di SMA Adhyasa 1 Jambi.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh antara model inkuiri terbimbing dan keterampilan proses sains siswa pada materi lainnya, sehingga dapat dilihat dan diukur sejauh mana pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing digunakan dalam proses pembelajaran kimia